

OPTIMALISASI PENGELOLAAN DANA BOS UNTUK MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI MADRASAH ALIYAH

Aida Karimah PS¹, Wahyu Ginanjar²

¹Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia, Research and Literacy
Institute, Sukabumi²

Corresponding Email: alqiasanabila@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah. Fokus penelitian mencakup: (a) Transparansi keuangan dalam pengelolaan dana BOS; (b) Akuntabilitas pendanaan melalui Dewan Pengawas; (c) Efektivitas pendanaan yang dikelola melalui dana BOS; dan (d) Efisiensi keuangan dalam pengelolaan dana BOS. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif, dengan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Validasi data dilakukan dengan triangulasi sumber dan analisis data secara interaktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan dana BOS di Madrasah Aliyah mengikuti prinsip transparansi, akuntabilitas, efektivitas, dan efisiensi, serta mematuhi kerangka hukum dan peraturan yang berlaku. Informasi mengenai pengelolaan keuangan tersedia bagi pemangku kepentingan, dan partisipasi dalam pengambilan keputusan diperkuat. Sumber daya manusia yang kompeten dan kemampuan untuk berkoordinasi dan menganggarkan merupakan faktor pendukung penting dalam pengelolaan anggaran pendidikan. Eksekusi keuangan dilakukan secara akurat dan profesional, serta terdapat korelasi positif antara pengelolaan keuangan dan peningkatan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah. Penelitian ini menekankan pentingnya pengelolaan anggaran yang baik sebagai kunci dalam proses pendidikan.

Kata Kunci: *Pembiayaan Pendidikan, Peningkata Mutu Pendidikan*

Abstract

This study aims to describe and analyze the management of the School Operational Assistance (BOS) fund in efforts to enhance educational quality in Islamic High Schools. The focus of the research includes: (a) Financial transparency in BOS fund management; (b) Accountability in funding through the Supervisory Board; (c) Effectiveness of funding managed through BOS; and (d) Financial efficiency in BOS fund management. The research employs a qualitative method, collecting data through interviews, observations, and documentation. Data validation is carried out using source triangulation and interactive data analysis. The results of the study indicate that the management of BOS funds in Islamic High Schools adheres to the principles of transparency, accountability, effectiveness, and efficiency, as well as compliance with applicable legal frameworks and regulations. Information regarding financial management is accessible to stakeholders, and participation in decision-making is strengthened. Competent human resources and the ability to coordinate and budget are critical supporting factors in the management of educational budgets. Financial execution is conducted accurately and professionally, and there is a positive correlation between financial management and the improvement of educational quality in Islamic High Schools. This research emphasizes the importance of good budget management as a key element in the educational process.

Keywords: *Education Financing, Improving Education Quality*

PENDAHULUAN

Kebutuhan akan lulusan yang bermutu dan layanan dari lembaga pendidikan semakin mendesak seiring dengan persaingan pasar kerja yang semakin ketat. Salah satu dampak globalisasi di bidang pendidikan adalah deregulasi yang memperbolehkan lembaga pendidikan asing membuka sekolah di Indonesia. Persaingan antara lembaga pelatihan dan pasar tenaga kerja akan semakin ketat. Dalam menghadapi perubahan yang cepat dan tantangan yang semakin luas dan kompleks, diperlukan upaya untuk meningkatkan daya saing mahasiswa pascasarjana serta produk dan layanan akademik lainnya bagi lembaga pendidikan. Hal ini dapat dicapai dengan meningkatkan mutu pelatihan manajemen. (Leyli Desra Asrol, 2022)

Pemerintah Indonesia telah mengambil berbagai langkah untuk meningkatkan akses dan kualitas pendidikan. Salah satu upaya yang dilakukan adalah penerapan kebijakan pendidikan gratis yang diharapkan dapat memberikan kesempatan pendidikan bagi seluruh lapisan masyarakat, termasuk mereka yang kondisi perekonomiannya sulit. (Syaripah, 2023)

Mutu pendidikan tidak lepas dari sumber daya finansial. Biaya merupakan faktor penting dalam penyelenggaraan pendidikan. Penentuan biaya akan mempengaruhi kinerja organisasi. Operasi yang dilakukan dengan biaya yang relatif rendah namun menghasilkan produk yang berkualitas dianggap efisien dan efektif (Susanti, 2019). Dalam menciptakan pendidikan yang berkualitas, keuangan memegang peranan sentral dalam kemajuan pendidikan. Dengan dukungan finansial, seluruh aspek yang berkaitan dengan pembangunan pendidikan dapat tercapai secara maksimal (Hamidah, 2022). Dengan dukungan finansial yang memadai, lembaga pendidikan dapat berkembang dengan lancar dan menyediakan infrastruktur yang diperlukan untuk mendukung proses pembelajaran di sekolah (Gamar, 2019).

Pengelolaan keuangan yang efektif dapat tercapai apabila penggunaan dana sekolah diarahkan pada bidang-bidang yang lebih penting. Pengelolaan keuangan pendidikan sebenarnya sudah banyak diterapkan oleh lembaga pendidikan. Hal ini tergantung pada isi pelaksanaannya, yang mungkin berbeda karena perbedaan jumlah siswa, lingkungan dan identitas lembaga pendidikan. Institusi pendidikan dengan populasi siswa yang besar dan tingkat animo masyarakat yang tinggi serta didukung sumber daya keuangan yang besar mau tidak mau juga mempunyai pengelolaan yang kompleks. Memang benar lembaga pendidikan harus mampu memenuhi kebutuhan masyarakat dan merespon aspirasi serta kegiatannya sesuai dengan keinginan masyarakat. (Anna Sri Wardhani, 2022)

Madrasah Aliyah merupakan jenjang pendidikan menengah yang mempunyai status setara dan sejajar dengan sekolah menengah atas (SMA). Sebagai lembaga pendidikan, Madrasah Aliyah mempunyai fungsi dan tujuan sesuai dengan yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, khususnya: “Pendidikan Nasional mempunyai fungsi mengembangkan kapasitas dan membentuk karakter serta peradaban generasi yang layak.. bangsa untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang bertanggung jawab, demokratis”.

Permasalahan yang dihadapi madrasah pada umumnya tidak berbeda dengan permasalahan yang dihadapi oleh lembaga pendidikan. Permasalahan tersebut berkaitan dengan kelemahan infrastruktur, sumber daya pendidikan dan tenaga kependidikan, kualitas calon peserta didik, kurikulum, proses pembelajaran dan manajemen kelembagaan. Pendirian sekolah oleh masyarakat seringkali tidak mempertimbangkan aspek kualitas layanan pendidikan. Madrasah memiliki landasan sosial yang menjadikannya luar biasa tangguh dalam menghadapi persaingan global. Inisiatif seperti ini patut diapresiasi, namun kenyataannya upaya peningkatan mutu sekolah lebih sulit dilakukan karena berbagai kelemahan, terutama di sekolah swasta (Permadi, 2023).

Untuk mengatasi permasalahan di atas, kepala dan pengelola madrasah harus mencari strategi yang efektif dan efisien untuk mengoptimalkan penggunaan dana BOS sehingga dapat mengatasi permasalahan yang muncul. Kapasitas manajemen kepala madrasah, perlu ditegaskan, adalah mampu menyusun, merencanakan, dan melaksanakan program kegiatan sekolah selama empat tahun yang dituangkan dalam Rencana Jangka Menengah, yang kemudian dijabarkan dalam Rencana Kerja Tahunan (RKT), kemudian ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Sekolah (RKAS) yang merupakan salah satu tugas dan tanggung jawab Pimpinan sekolah dalam pengelolaan keuangan pendidikan.. Pemahaman yang baik terhadap ketiga unsur tersebut akan sangat mempengaruhi pencapaian visi, misi dan tujuan yang telah ditetapkan oleh organisasi.

Uraian di atas menjadikan hal yang menarik dalam penelitian ini , tentang langkah-langkah yang ditempuh MAN 3 Cianjur dengan pelibatan berbagai elemen sekolah dalam manajemen pembiayaan untuk mendukung peningkatan mutu dengan menunjukkan pelaksanaan manajemen pembiayaan secara transparan, akuntabel, efektif, dan efisien. Sehingga MAN 3 mampu menjaga kredibilitasnya sebagai madrasah yang unggul dan memiliki manajemen pembiayaan yang kuat sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan. Uraian di atas menjadi dasar bagi penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih jauh tentang proses optimalisasi pembiayaan pendidikan melalui pengelolaan dana BOS dalam peningkatan mutu pendidikan di MAN 3 Cianjur.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, artinya penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, teks, dan bukan angka (Ari Prayoga, 2020). Penelitian dilakukan di MAN 3 Cianjur yang berlokasi di Jalan Raya Tanggeung KM. 1, Desa Tanggeung, Kecamatan Tanggeung, Kabupaten Cianjur, Provinsi Jawa Barat, kode pos 43267. Informan utama adalah kepala sekolah, data dikumpulkan melalui dokumen, observasi dan wawancara. Kemudian analisis data menggunakan proses analisis interaktif yang meliputi tiga alur kegiatan yang dilakukan secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. (Moleong, 2018)

Sumber data utama penelitian ini dikumpulkan secara langsung melalui observasi wawancara dan kegiatan dokumentasi. Sumber data sekunder diperoleh dari berbagai sumber selain sumber primer seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, seperti dokumen kepustakaan, penelitian terdahulu, dan sumber dari berbagai media yang berkaitan dengan topik penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa cara sebagai berikut: Observasi, penelitian ini menggunakan teknik observasi dimana peneliti pasif dalam mengamati. Wawancara

berdasarkan observasi peneliti yang melakukan wawancara mendalam digunakan dalam penelitian ini untuk menggali wawasan lebih dalam mengenai optimalisasi pembiayaan Pendidikan melalui pengelolaan dana BOS dalam peningkatan mutu pendidikan Dokumentasi untuk mengetahui makna dari segala fenomena atau tindakan yang dilakukan selama proses pembelajaran yang diamati untuk ditafsirkan..

Peneliti menggunakan analisis data yang dilakukan secara interaktif. Alasan penggunaan analisis data interaktif karena menurut Miles, Huberman, dan Saldana, analisis data yang dilakukan secara interaktif harus melalui proses data sebagai berikut: kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. (Matthew B. Miles, 2014)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Transparansi pelaksanaan pembiayaan melalui pengelolaan dana BOS di MAN 3 Cianjur dalam meningkatkan mutu pendidikan

Hasil penelitian melalui wawancara, observasi dan penelusuran dokumen, MAN 3 Cianjur mempunyai standar operasional penerapan pengelolaan keuangan sebagai langkah awal untuk mencegah penyimpangan anggaran. Kepala madrasah selalu berkoordinasi dengan bendahara dan pengelola perbendaharaan pada awal bulan untuk memantau rencana kegiatan yang akan disponsori pada bulan tersebut. Setiap akhir pekan, MAN 3 Cianjur mengadakan pertemuan mingguan yang salah satu agendanya adalah melaporkan pelaksanaan kegiatan yang disponsori pada minggu tersebut. Dan di akhir bulan, kepala madrasah kembali berkoordinasi untuk menerima laporan kinerja dalam sebulan.

MAN 3 Cianjur memiliki keterbukaan pengelolaan anggaran kepada pemangku kepentingan, yang dibuktikan dengan adanya bukti-bukti pembukuan laporan penggunaan dana yang dilengkapi dengan bku, bkt, buku pembantu pajak, buku pembantu bank, nota, kwitansi pembelian telah diperiksa dan diketahui oleh pemangku kepentingan pemeriksaan. MAN 3 Cianjur telah menginformasikan hasil laporan tersebut dengan menempel laporan realisasi anggaran setiap bulan di tempat yang strategis yang dapat diakses oleh masyarakat dan pemangku kepentingan yang telah disyahkan.

Laporan pernggunaan dana Bos telah dipertanggungjawabkan kepada pemangku kepentingan seperti Bendahara kepada Kepala Madrasah, Admin bendahara kepada bendahara, Kepala madrasah kepada Komite, guru dan staf serta orangtua siswa, laporan tersebut juga telah diperiksa dan diverifikasi oleh Penmad kabupaten Cianjur. Pemenuhan prinsip transparansi yang memperhatikan akan peringatan dini terhadap penyimpangan keputusan anggaran dilaksanakan MAN 3 Cianjur dengan menyusun SOP Pengelolaan Keuangan dan melakukan rapat pekanan yang memiliki agenda laporan pertanggungjawaban kegiatan yang dilakukan dalam satu pekan melalui rapat pekanan.

MAN 3 Cianjur dalam menyusun program, merencanakan anggaran, dan pengambilan keputusan serta kebijakan melibatkan pemangku kepentingan diantaranya Kepala madrasah,

bendahara madrasah, admin bendahara, kemudian ada beberapa perwakilan guru (waka kurikulum, waka kesiswaan, waka sarpras, waka humas), dan komite madrasah.

Akuntabilitas pelaksanaan pembiayaan melalui pengelolaan dana BOS di MAN 3 Cianjur dalam peningkatan mutu pendidikan

Dalam penelitian kualitatif deskriptif kali ini, peneliti mengungkapkan dari hasil wawancara, observasi, dan penelusuran dokumen bahwa MAN 3 Cianjur telah menyusun juga sistem akuntabilitas termasuk mekanisme dalam mempertanggungjawabkan penggunaan anggaran. MAN 3 Cianjur menyusun sistem akuntabilitas pengelolaan keuangan dengan menjalankan sesuai dengan Juknis Bos yang berlaku, berdasar SOP yang telah disusun dan disepakati, untuk dapat konsisten dalam melaksanakan hasil kesepakatan dalam merancang pendanaan bagi program-program sekolah dituangkan ke dalam RKAM yang memuat rincian program dan kegiatannya, rincian volume dan besaran anggaran setiap item pembelanjaan, serta dibuat pula rincian anggaran per bulan dalam satu tahun sehingga memudahkan dalam mengontrol anggaran yang akan dibelanjakan, dan menyusun laporan pertanggungjawabannya.

MAN 3 Cianjur telah menyusun rencana pengembangan sekolah, merencanakan program-program yang akan dicapai dalam 4 tahun kemudian dijabarkan ke dalam rencana kegiatan tahunan yang memuat program kegiatan sasaran, dan target pelaksanaannya. Penyusunan tersebut melibatkan Tim Pengembang dan pemangku kepentingan yang memiliki komitmen dan mengonsep ide-ide besar pertumbuhan dan perkembangan madrasah, yang terdiri dari unsur kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru yang menjabat sebagai waka/koordinator bidang, wakil dari TU/administrasi, dan wakil dari komite sekolah. RKJM dan RKS/RKT memuat rencana pengembangan sekolah, program kegiatan, tujuan, dan lain-lain, dilengkapi dengan surat keputusan dan undangan tim pengembang, berita acara dan berita kegiatan.

Dalam program makro (Renstra) peningkatan mutu di MAN 3 Cianjur, memuat hal-hal berikut:

- a. Perencanaan yang terukur.
- b. menciptakan organisasi yang jelas.
- c. Implementasi program yang efektif dan efisien,
- d. Memantau dan mengevaluasi kemajuan secara terus menerus.

MAN 3 Cianjur dalam meningkatkan mutu pembelajaran, perlu meningkatkan sarana dan prasarana, menata manajemen sekolah, program pendidikan karakter, program sekolah bersih dan sehat, optimalisasi kinerja perpustakaan, layanan UKS dan masih banyak lagi. RKS di MAN 3 Cianjur terdiri dari 8 komponen yaitu :

- a. Kesiswaan
- b. Kurikulum dan Kegiatan Pembelajaran
- c. Pendidik dan tenaga kependidikan serta pengembangannya
- d. Sarana dan Prasarana
- e. Pembiayaan dan Keuangan
- f. Budaya dan lingkungan sekolah

- g. Partisipasi dan kolaborasi masyarakat
- h. Permasalahan lain yang mengarah pada peningkatan dan pengembangan kualitas.

Namun dalam hal sosialisasi program Renstra dan Renop, peneliti tidak menemukan dokumen terkait sosialisasi Program Renstra dan Renop kepada pemangku kepentingan. Laporan Tanggung Jawab Pengelolaan Keuangan MAN 3 Cianjur disusun dan disampaikan kepada pemangku kepentingan sebagai bentuk penilaian kinerja pengelolaan keuangan. MAN 3 Cianjur mengaku terbuka kepada masyarakat dan pemangku kepentingan mengenai program yang dimilikinya serta kritik, saran dan masukan dalam pelaksanaan manajemen sekolah, namun tidak ditemukan sumber data/arsip komentar, saran dan tanggapan.

Efektifitas pelaksanaan pembiayaan melalui pengelolaan dana BOS di MAN 3 Cianjur dalam peningkatan mutu pendidikan

Hasil penelitian melalui wawancara, observasi dan penelitian dokumen untuk melihat kepemimpinan kepala MAN 3 Cianjur Menurut peneliti, efektivitas pengelolaan keuangan dan peningkatan mutu madrasah baik karena dapat menunjukkan kemampuan komunikasi, kolaborasi dan manajemen yang baik. Mengkoordinasikan kegiatan dengan baik melalui rapat koordinasi. Kepala madrasah juga melakukan koordinasi melalui pertemuan-pertemuan untuk membahas cara kepala madrasah mengkomunikasikan agenda, membagi tugas dan wewenang, serta membuka pintu pendapat.

MAN 3 Cianjur menyusun RKAM sesuai batas waktu yang ditentukan yaitu 1 tahun, dilakukan dua kali pada awal tahun anggaran dan awal tahun ajaran, serta berkoordinasi dengan guru dan pegawai untuk memberikan saran dan masukan guna menentukan anggaran operasional. Besaran anggaran disesuaikan dengan kebutuhan. Penganggaran peningkatan mutu pendidikan ditunjukkan dengan adanya pendanaan untuk kegiatan kesiswaan. MAN 3 Cianjur telah menerapkan efektifitas dalam manajemen pembiayaan dalam meningkatkan mutu sekolah. Hal itu terlihat dengan adanya upaya-upaya dalam mendorong kemajuan siswa, memfasilitasi siswa, dan memberikan evaluasi sesuai dengan target yang telah ditentukan untuk menjaga dan meningkatkan mutu lulusan MAN 3 Cianjur.

Efisiensi pelaksanaan pembiayaan melalui pengelolaan dana BOS di MAN 3 Cianjur dalam peningkatan mutu pendidikan

Berdasarkan hasil penelitian melalui wawancara, observasi dan penelitian dokumen, MAN 3 Cianjur memanfaatkan secara maksimal sumber dana yang ada untuk mendanai kegiatan yang direncanakan dalam Renstra dan Renop untuk meningkatkan mutu pendidikan. Perencanaan anggaran memperhatikan urgensi, kebutuhan pelaksanaan kegiatan, dan harga disesuaikan dengan kapasitas dan keakuratan pelaporan. Memaksimalkan peran sumber daya manusia, meningkatkan kerjasama dan mutu pendidikan di MAN 3 Cianjur.

SIMPULAN

Penerapan pengelolaan keuangan untuk meningkatkan mutu pendidikan dengan prinsip transparansi, akuntabilitas, efektivitas dan efisiensi meliputi kepatuhan terhadap kerangka hukum dan peraturan yang berlaku, memberikan akses terhadap informasi tentang pengelolaan keuangan madrasah, menarik pemangku kepentingan untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan. Proses pembuatan laporan penggunaan anggaran dengan prinsip keterbukaan kepada pemangku kepentingan, membentuk tim pengelolaan keuangan bertanggung jawab dalam peningkatan mutu dalam proses perencanaan, pelaksanaan, evaluasi pelaksanaan program kesiswaan dan penyediaan sarana prasarana pendukung penunjang mutu pendidikan di MAN 3 Cianjur. Capaian tersebut didukung oleh banyak faktor, antara lain sumber daya manusia yang kompeten, koordinasi yang baik dan penganggaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa, serta program madrasah yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Pengelolaan keuangan pendidikan yang baik akan mendukung kesinambungan pelaksanaan program yang ditetapkan madrasah, sehingga mengarah pada peningkatan kualitas pendidikan. Penggunaan anggaran dana pendidikan sesuai program keuangan yang telah ditetapkan merupakan faktor kunci dalam terselenggaranya proses pendidikan di madrasah. MAN 3 Cianjur cenderung mengutamakan kebutuhan penunjang peningkatan mutu pendidikan agar pendanaan dapat berjalan efektif dan efisien. Penyelenggaraan keuangan MAN 3 Cianjur sudah berjalan dengan baik dan harus dipertahankan serta ditingkatkan kinerjanya. Sumber daya keuangan MAN 3 Cianjur dikelola dengan baik dan profesional.

Berdasarkan hasil analisis mutu pendidikan, pendidikan mempunyai korelasi dengan pengelolaan keuangan, yang mana pengelolaan keuangan pendidikan mempunyai kemampuan dalam merencanakan program dan kebijakan untuk mendukung 'peningkatan mutu'. Pendanaan yang dikelola dengan baik antara lain mendukung pembelajaran, meningkatkan inovasi dan produk madrasah yang berkualitas, mencapai hasil pembelajaran akademik atau non-akademik, sekaligus mencapai penilaian yang membantu menghasilkan siswa yang berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Rohim Asnawi, A. S. (2022, september 30). Pengukuran kepuasan layanan pendidikan menggunakan pendekatan HEISQUAL dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan tinggi. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 10, 128-136. doi:<https://doi.org/10.21831/jamp.v10i2.48568>
- Anna Sri Wardhani, G. A. (2022). Manajemen Pembiayaan Pendidikan Dan Peningkatan Mutu Pendidikan. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 323-332.
- Ari Prayoga, I. A. (2020). Karakteristik Program Kurikulum Pondok Pesantren. *Al-Hikmah : Jurnal Pendidikan dan Pendidikan Agama Islam*, 77-86.
- Gamar, N. (2019). Implementasi Manajemen Pembiayaan Pendidikan (Study Kasus Mts Darul Khair Masing, Kec. Batui, Kab. Banggai, Sulawesi Tengah). *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 11-20.

- Hamidah, A. Z. (2022). Konsep dan implementasi manajemen pembiayaan pendidikan di madrasah. . *Jurnal Muftadiin*.
- Leyli Desra Asrol, Y. H. (2022). Penerapan Pembiayaan Pendidikan Melalui Pengelolaan Dana Bos Dalam . *Journal Ability : Journal of Education and Social Analysis*, 79-89.
- Matthew B. Miles, A. M. (2014). *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook*. United Stae of Amerika: Sage Publication, Inc.
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Permadi, R. (2023). Mutu Layanan Pendidikan Madrasah Tsanawiyah Nahdhatul Ulama Ogan Komerling Ulu Timur. *Unisan Jurnal: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan*, 2, 841-850.
- Rifqi Nashrul Fuad Amrulloh, A. A. (2022). Mutu Layanan Pendidikan Madrasah (Penelitian Pelayanan Terpadu Satu Pintu di MTsN 1 Ponorogo). *Excelencia: Journal of Islamic Education & Management*, 2, 29-44.
- Susanti, M. S. (2019). Pengelolaan Pembiayaan Pendidikan Di Mts Al-Ikhlas Campaka. *Manazhim : Jurnal Manajemen dan Ilmu Pendidikan*, 142-151.
- Syaripah, N. N. (2023). Optimalisasi Pembiayaan Pendidikan di MA YPP Babakan Jamanis dalam Menjaga Kualitas Pendidikan Gratis. *Jurnal Pelita Nusantara: Kajian Ilmu Sosial Multidisiplin*, 250-257.